

Tes Keberhasilan Servis Atas pada Atlet Sepak Takraw

Ibsyar Abdillah^{1✉}, Fajar Awang Irawan²

^{1,2}Jurusan Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang,

ibsyarabdillah10@students.unnes.ac.id¹, fajarawang@mail.unnes.ac.id³

Article Info

History Articles

Received : 19 November 2022

Accepted : 4 Januari 2023

Published : 30 Maret 2023

Kata Kunci

Sepak takraw; Servis; Atlet

Keywords

Athlete; Service; Sepak Takraw;

Abstrak

Sepak takraw merupakan olahraga yang populer dan dipertandingkan dalam tingkat daerah, nasional, maupun internasional. Untuk mendapatkan prestasi dalam olahraga sepak takraw ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, salah satunya adalah servis dalam sepak takraw. Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan servis atas atlet klub PPOP di Kabupaten Jepara. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tentang bagaimana tingkat keberhasilan servis atas sepak takraw pada atlet PPOP Kabupaten Jepara. Jenis penelitian ini menggunakan teknik penelitian *purposive sampling*, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 8 orang atlet putra. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes keberhasilan servis atas dengan menggunakan blangko indikator penilaian keberhasilan servis atas dengan media lapangan skor penilaian. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari 8 subjek dari klub PPOP Kabupaten Jepara. Dari penelitian yang diperoleh dan dapat disimpulkan bahwa dari 24 kali percobaan servis hanya 18 percobaan yang berhasil mendapatkan poin dari letak skor penilaian. Jumlah skor tertinggi adalah 9 poin. Skor terendah adalah 1 dan dengan rata-rata 31%.

Abstract

Sepak takraw is a popular sport and is competed at regional, national and international levels. To get achievements in sepak takraw, there are several basic techniques that must be mastered, one of which is serving in sepak takraw. The problem in this study is the lack of serviceability for PPOP club athletes in Jepara district. This study was carried out with the aim of knowing how the success rate of serving on sepak takraw for PPOP athletes in Jepara Regency is. This type of research uses purposive sampling research technique, the number of samples in this study were 8 male athletes. The instrument in this study is a test of the success of the top service by using the indicator blank for the assessment of the success of the top service with the assessment score field media. This research was conducted based on data obtained from 8 subjects from the PPOP club, Jepara Regency. From the research obtained, it can be concluded that from 24 service trials, only 18 trials managed to get points from the location of the assessment score. The highest total score is 9 points. The lowest score is 1 and with an average of 31%.

Alamat korespondensi :

Alamat : Jl. Sabetan, Kecamatan Welahan, Kota Jepara, 59464

E-mail : ibsyarabdillah10@students.unnes.ac.id / 085726219723

p-ISSN 2548-4885

e-ISSN 2548-706x

PENDAHULUAN

Cabang olahraga sepak takraw merupakan cabang olahraga permainan yang di dalamnya ada unsur gerakan dari cabang lain seperti sepakbola, bulu tangkis, dan senam (Jawis et al., 2005). Permainan ini dilakukan dua regu yang berlawanan. sepak takraw adalah suatu bentuk permainan yang dimainkan oleh dua regu/tim yang masing-masing tim terdiri dari tiga pemain (Suhardi et al., 2017). Sepak takraw memiliki karakteristik yang sangat spesifik dibandingkan olahraga lainnya, di dalamnya mengandung unsur akrobatik (Yunitaningrum et al., 2020).

Dalam permainan sepak sepak takraw banyak sekali teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain, ada teknik dasar sepak sila, sepak cungkil, memaha, *heading*, tekong (*service*), *smash*, dan *block*. Rangkaian teknik dasar diatas ada beberapa teknik yang harus diketahui, yaitu teknik bertahan dan teknik menyerang. teknik bertahan meliputi sepak sila yang baik dan *block*. Sedangkan teknik menyerang adalah *smash* dan tekong (*service*). Dalam olahraga ini servis adalah sebuah teknik memulai pertandingan (Shodikin et al., 2013). Penguasaan servis yang baik tentunya akan membantu menggagalkan sebuah serangan yang telah dirancang oleh pihak lawan dalam strategi memenangkan sebuah pertandingan sepak takraw. Servis dalam sepak takraw memang awalnya merupakan teknik dasar pembukaan permainan atau pertandingan (Shodikin et al., 2013). Namun dalam ketatnya permainan tingkat tinggi, servis dapat dijadikan sebagai awal serangan terhadap lawan.

Sepak takraw dimulai dengan servis di lingkaran servis, pemukul bertanggung jawab untuk melakukan servis dengan kakinya. Pemain ini bisa disebut *server*. Jika servis melewati net, servis dinyatakan berhasil dan lawan boleh mengembalikan bola melewati net. Permainan sepak takraw memiliki aturan tersendiri yang membedakannya dengan olahraga lainnya. Servis adalah salah satu kemampuan mendasar yang harus dimiliki oleh para pemain takraw. servis adalah strategi yang digunakan untuk memulai permainan (Shodikin et al., 2013). Namun, tingkat servis yang tinggi dapat digunakan sebagai serangan awal terhadap musuh dalam permainan jarak dekat. Servis yang keras, tajam, dan diarahkan ke suatu titik dapat mematikan serangan lawan.

Servis adalah salah satu kemampuan mendasar yang harus dimiliki oleh para pemain takraw. servis adalah strategi yang digunakan untuk memulai permainan (Shodikin et al., 2013). Serangan yang telah disusun oleh pihak lawan sebagai bagian dari strategi untuk memenangkan pertandingan takraw akan dapat digagalkan dengan penguasaan servis yang baik. Metode awal untuk memulai suatu permainan atau pertandingan adalah melakukan servis dalam sepak takraw (Shodikin et al., 2013). Namun, tingkat servis yang tinggi dapat digunakan sebagai serangan awal terhadap musuh dalam permainan jarak dekat. Servis yang keras, tajam, dan diarahkan ke suatu titik dapat mematikan serangan lawan. Servis merupakan salah satu tindakan khusus yang sangat penting dalam sepak takraw karena tim yang melakukan servis akan mendapatkan poin. Servis akan memberikan tim poin.(Wiyaka et al., 2018).

Di dalam penelitian ini, peneliti hanya melihat kemampuan teknik khusus yaitu servis. Kesalahan yang terjadi dalam permainan sepak takraw salah satunya adalah kurangnya kemampuan atlet dalam melakukan servis, yang mana saat melakukan servis bola sering menyangkut di net dan keluar lapangan. Servis sangat berperan sekali dalam permainan sepak takraw terutama untuk mendapatkan angka pertama, karena servis merupakan awal melakukan serangan dalam permainan sepak takraw. Dengan servis yang baik akan memudahkan team untuk dapatkan poin. Namun pada kenyataannya kesalahan servis merupakan kesalahan yang sering dilakukan dalam permainan sepak takraw, sehingga serangan yang dilakukan tidak efektif dan banyak kehilangan poin.

Observasi dilaksanakan pada saat pertandingan KEJURDA antara PPOP Kabupaten Jepara dan tim Kabupaten Magelang yang diadakan pada hari Sabtu, 11 Desember 2021 menunjukkan bahwa servis atas yang dilakukan keluar dan tidak sampai pada daerah lawan. Akibatnya, pemain menjadi kurang percaya diri saat melakukan servis. Dari jumlah servis atas yang dilakukan, tidak banyak yang masuk dan berhasil mencetak poin. beberapa servis atas yang dilakukan hanya menyentuh net, bahkan beberapa servis atas yang dilakukan keluar dari lapangan pertandingan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Syaodin (2012) penelitian kuantitatif yaitu sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena-fenomena yang ada baik bersifat alamiah maupun yang bersifat rekayasa manusia. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan secara sistematis dan menyajikan fakta yang akurat serta karakteristik mengenai gerak servis atas pada atlet PPOP Kabupaten Jepara. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang teknik gerak servis atas dan data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud untuk mencari sebuah penjelasan, membuat suatu prediksi ataupun mempelajari implikasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *survey*, dimana peneliti melakukan analisis gerak servis atas untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, gejala, serta hubungan dari analisis servis atas pada olahraga sepak takraw. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *survey*, observasi, dan analisis berupa video. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di GOR Sepak Takraw Kabupaten Jepara sebagai berikut; (1) Tes dilaksanakan setelah subjek diberi penjelasan mengenai tes yang akan dilakukan dan mempersiapkan diri dengan melakukan *warming up*, (2) Mempersiapkan peralatan penelitian seperti, kamera, alat tulis, tripod, (3) Meletakkan kamera tegak lurus dengan sampel dan memeriksa kondisi kamera yang digunakan, (4) Setelah persiapan selesai, dengan posisi tekong sudah siap apit kanan siap melambungkan bola ke arah tekong, peneliti mulai melakukan rekaman pada awalan servis dan hasil akhir, (5) Subjek penelitian melakukan servis sebanyak 5 kali, apabila bola masuk dan jatuh di daerah pengambilan skor servis akan mendapat nilai sesuai pada blangko

penilaian keberhasilan servis atas dan apabila bola keluar ataupun tidak sampai pada daerah lapangan lawan akan mendapatkan skor 0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Servis yang baik menurut Hanif (2015) adalah servis yang dilakukan di atas lapangan dengan bola dipukul lebih jauh di depan posisi awal servis untuk menghasilkan bola yang lebih keras dan masuk ke lapangan lawan dan sulit untuk diterima lawan. Servis dengan kaki tinggi akan sangat efektif dalam menghasilkan servis keras dan memasuki lapangan sulit untuk diterima lawan.

Tabel 1. Data Tingkat Keberhasilan Servis Atas

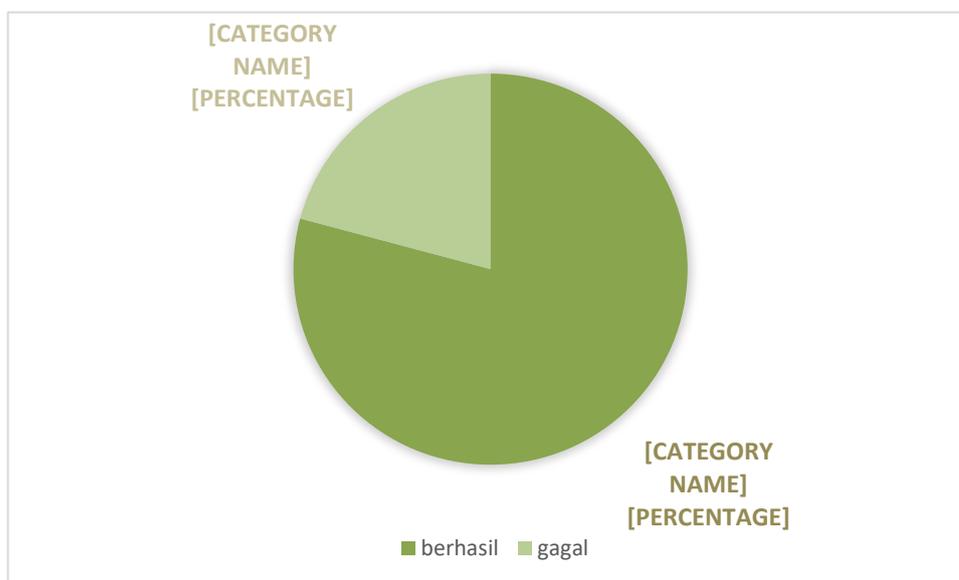
sampel servis atas	skor yang diperoleh			Jumlah Skor		
	pada setiap peluang			Servis	%	%Rata2
	I	II	III			
SAMPEL 1	3	1	2	6	46 %	
SAMPEL 2	0	0	1	1	8 %	
SAMPEL 3	0	1	1	2	15 %	
SAMPEL 4	1	0	0	1	8 %	
SAMPEL 5	3	2	3	8	62 %	31 %
SAMPEL 6	1	1	0	2	15 %	
SAMPEL 7	1	1	1	3	23 %	
SAMPEL 8	3	3	3	9	69 %	
Total Skor			-	32		
Rata-Rata Skor			-	4		
Skor Tertinggi			-	9		
Skor Terendah			-	1		

(sumber : Penelitian 2022)

Berdasarkan hasil data penelitian pada tabel 1 menghasilkan skor tertinggi 9, skor terendah yang didapatkan dengan nilai 1 dan rata-rata skor yang didapatkan yakni 4. Presentase rata-rata yang didapatkan yakni sebesar 31%. Dengan servis yang berhasil masuk ke daerah lawan sebanyak 18 kali dan yang keluar ataupun tidak sampai di dalam lapangan lawan sebanyak 6 kali percobaan.

Servis dapat disebut serengan yang paling awal di dalam olahraga sepak takraw, jadi penting bahwa atlet dapat melakukan servis yang baik dan mematikan. Salah satu manfaat dari servis adalah menguatkan tulang dan otot, karena gerakan seperti melompat dan menendang secara tidak langsung menguatkan otot tubuh. Selama permainan, pemain perlu melatih pikiran mereka untuk membuat

keputusan cepat dalam permainan dengan cepat menahan serangan lawan, bertahan dan mengatur serangan untuk menahan serangan lawan. Dengan kemampuan servis yang memadai, pelatih dapat memotivasi anak untuk mengembangkan kemampuannya. Keberhasilan hasil pelayanan atlet klub PPOP diharapkan dapat memberikan inspirasi dan gambaran umum kepada pelatih tentang proses latihan dan peningkatan materi latihan sepak takraw.



Gambar 1. Presentase Keberhasilan Servis Atas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, 21% dari total servis yang dilakukan adalah *successful* servis. Kategori *successful shooting* adalah tembakan yang berhasil masuk ke dalam lapangan penilaian. Dari 8 sampel yang melakukan servis, terdapat 18 kali servis yang berhasil dan 6 servis yang gagal memasuki lapangan penilaian.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Tingkat keberhasilan servis atas pada atlet Klub PPOP di Kabupaten Jepara sebesar 31% dengan rata-rata perolehan skor yaitu 4, dengan skor tertinggi 9 dan skor terendah 1. Dari 24 kali percobaan servis atas dengan punggung kaki sebanyak 18 kali berhasil jatuh di area lapangan lawan dan 6 kali percobaan gagal (keluar lapangan ataupun tidak sampai dalam lapangan lawan) dengan panduan penilaian keberhasilan servis atas dengan target. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pelatih dan atlet untuk mempelajari lebih lanjut dan menilai strategi servis atas yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, T. (2018). EFFECT OF TRAINING LEG MUSCLE POWER ON THE ACCURACY AND SPEED OF SERVICE AS TAKRAW IN CENTRAL JAVA MAN PLAYERS. In Journal of Indonesian Physical Education and Sport P (Vol. 4).

- Anugrah Matin, A., Alwi Nurudin, A., Maulana, F., Program Studi Pendidikan Jasmani, M., dan Rekreasi Universitas Muhammadiyah Sukabumi, K., Program Studi Pendidikan Jasmani, D., dan Rekreasi, K., kunci, K., Otot Tungkai, F., Otot Tungkai, K., & Sepak Sila Sepak Takraw, H. (n.d.). HUBUNGAN ANTARA FLEKSIBILITAS OTOT TUNGKAI DAN KEKUATAN OTOT TUNGKAI TERHADAP HASIL SEPAK SILA PADA SISWA EKSTRAKURIKULER PERMAINAN SEPAK TAKRAW.
- Ardiansyah, R. T., & Bulqini, A. (2020). HUBUNGAN KOORDINASI MATA KAKI DAN FLEKSIBILITAS SENDI PANGGUL TERHADAP HASIL AKURASI SERVIS PADA TEKONG ATLET SEPAK TAKRAW SMANOR JAWA TIMUR. *JSES : Journal of Sport and Exercise Science*, 3(1), 1–08. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jses>
- Asmawi, M., Hanif, A. S., & Talib Bon, A. (n.d.). Model Teaching Style and Motor ability on Sport Science Student Achievement Learning Outcome Sepak Takraw.
- Bakti Saputro, D. (2017). PENGEMBANGAN VARIASI LATIHAN SEPAK SILA SEPAK TAKRAW UNTUK TINGKAT PEMULA. *IPJ*, 1(2). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jko>
- Hasanuddin, I., Taha, Z., Ahmad, N., Ariffin Raja Ghazilla, R., & Mohammad Yusoff Shah Tuan Ya, T. (2015). INVESTIGATION OF THE HEAD IMPACT POWER OF A SEPAK TAKRAW BALL ON SEPAK TAKRAW PLAYERS. In *Health & Movement* (Vol. 4, Issue 2).
- Irawan, F. A., Raharja, W. K., Billah, T. R., & Ma'dum, M. A. (2021). Analisis biomekanika free throw basket sesuai kaidah Dave Hopla. *Jurnal Keolahragaan*, 9(2), 210–219. <https://doi.org/10.21831/jk.v9i2.40360>
- Irawan, R., Padli, V. E., Purba, R. H., & Susanti, S. A. (2021). Developing of top serve accuracy test on Sepak takraw sport game. *Journal of Human Sport and Exercise*, 16(Proc3), S1330–S1339. <https://doi.org/10.14198/jhse.2021.16.Proc3.48>
- Ita, S. (2020). Determining Dominant Physical Factors in Takraw Service Capability. <https://doi.org/10.32698/GCS-PSSHRS363>
- Khan, T., Khan, A., Janep, M., & Hamzah, S. (n.d.). KESAN LATIHAN IMAGERI KOGNITIF SPESIFIK DAN KOGNITIF UMUM TERHADAP PENCAPAIAN SERVIS MULA TEKONG SEPAKTAKRAW. *Journal of Sports Science and Physical Education*. <http://jsspj.upsi.edu.my/>
- Koh, M., Hin, T., & Sujae, I. H. (2006). 3D KINEMATIC ANALYSIS OF THE KUDA AND SILA SERVICE TECHNIQUE.
- Marpaung, H. I., Suryansah, S., & Siregar, A. H. (2022). The effect of exercise model and limb length on the accuracy of kuda service in sepak takraw. *Jurnal Keolahragaan*, 10(1), 83–90. <https://doi.org/10.21831/jk.v10i1.47542>
- Pendidikan, J., Kesehatan, J., Rekreasi, D., Ilmu, F., & Raga, O. (2019). ANALISIS KEMAMPUAN INTELIGENSI ATLET CABANG OLAHRAGA SEPAK TAKRAW PROVINSI GORONTALO ANALYSIS OF INTELLIGENT ABILITY OF TAKRAW SPORT BRANCH ATLET OF GORONTALO PROVINCE Asry Syam. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 1(2).
- Pratama, N. Z. (n.d.). HUBUNGAN KESEIMBANGAN TUBUH DENGAN KEMAMPUAN SERVIS BAWAH SEPAK TAKRAW SISWA SMP NEGERI 2 TANAH MERAH. 9.
- Purno Hananto, H., Amirullah Rachman, H., Kunci, K., Koordinasi, K., Latihan, M., Berpa-sangan, M., & Bertiga, M. (2013). KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKTAKRAW ATLET PELAJAR DIY THE ABILITY OF PLAYING SEPAKTAKRAW WITHIN THE STUDENT ATHLETES OF THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA. In *Jurnal Keolahragaan* (Vol. 1, Issue 2). <http://rapid4me.com/?n=15+se->
- Slamet Pratama, D., Rahayu, T., Wira Yudha Kusuma, D., & Artikel, S. (2017). Journal of Physical Education and Sports Pengaruh Metode Latihan dan Panjang Tungkai terhadap Hasil Servis pada Atlet Sepaktakraw Kabupaten Demak. 236 *JPES*, 6(3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Sma Negeri Olahraga Sidoarjo, D., & Ayu Retno Wulandari, D. (n.d.). Analisis Gerak Servis Atas Sepak Takraw Pada Atlet Putra ANALISIS GERAK SERVIS ATAS SEPAK TAKRAW PADA ATLET PUTRA DI SMA NEGERI OLAHRAGA SIDOARJO.
- Sriwijaya, U. (n.d.). SEJARAH SEPAK TAKRAW SUMATERA SELATAN Iyakrus.
- Sya, A., Syarli Lesmana, H., Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, P., & Ilmu Keolahragaan, F. (2020). TINJAUAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR DAN TEKNIK KHUSUS PERMAINAN SEPAKTAKRAW ATLET PUTRI ATC (AMBACANG TAKRAW CLUB).

2(1).

- Syam, A. (n.d.). Jurnal Ilmu Keolahragaan Volume III Nomor 1 Mei 2020. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jilo>
- Tohidin, D., Sepdanius, E., & Putra, A. A. (2021). Study of service ability in sepaktakraw (Effect leg muscle power, flexibility and self confidence of service abilities). *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(5), 905–911. <https://doi.org/10.13189/saj.2021.090511>
- Usman, J., Bakar, W. A., & Abas, W. (2004). A COMPARATIVE ANALYSIS ON SELECTED KINEMATICS PARAMETERS BETWEEN THE “SEPAK KUDA” SERVE AND THE “SEPAK SILA” SERVE IN SEPAK TAKRAW. In Isas.
- Wiyaka, I., & Edwar Daulay, D. (n.d.). Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecepatan Reaksi Terhadap Kemampuan Menerima Servis Sepaktakraw Pada Mahasiswa PKO FIK Unimed. Desember, 4(2), 60–65. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpsi/index>
- Wiyaka, I., Hasibuan, M. N., & Purba, P. (2018). PERBEDAAN PENGARUH KOORDINASI MATA-KAKI DAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN SERVIS ATAS SEPAK TAKRAW PADA MAHASISWA PKO FIK UNIMED. *Jurnal Prestasi*, 2(3), 14–20.
- Yunitaningrum, W., Hanif, A. S., Yusmawati, Y., & Dlis, F. (2020). Sepaktakraw Smash Training Model Based on Training Aids Tool. *PENDIPA Journal of Science Education*, 4(2), 6–13. <https://doi.org/10.33369/pendipa.4.2.6-13>